

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmawati, L. 2013. Hubungan Pengambilan Keputusan Keluarga Dan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Keterlambatan Rujukan. *Eksakta* 2, 62
2. WHO, 2001. Guidance for measuring maternal mortality from a census Geneva : hal 2-4.
3. Departemen Kesehatan RI. 2003. Rencana Strategis Nasional Making Pregnancy Safer (MPS) di Indonesia 2001-2010. Jakarta.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. 2017. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Dinkes Sumbar
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. Laporan perkembangan pencapaian tujuan pembangunan millenium Indonesia.
6. Dwi ayu Tirtaningrum, Ayun Sriatmi, dan Antono Suryoputro (2018). Analisis Response Time Penatalaksanaan Rujukan Kegawatdaruratan Obstetri Ibu hamil. *Jurnal MKMI*, Vol 14 No 2.
7. Rahmawati, L. Hubungan Pengambil Keputusan Keluarga Dan Pengetahuan Ibu Tentang Tandabahaya Kehamilan Denganketerlambatan Rujukan Lisa. *Politek. Kesehat. Kemenkes Padang EKSAKTA*, 61–69 (2013).
8. Christanto, D & Damayanti, N. A (2014). Kepuasan Pasien Ibu Hamil dalam Proses Rujukan Vertikal Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* Vol. 2 No 4.
9. Yanti. 2013. Penyelenggaraan Rujukan Kegawatdaruratan Obstetri Puskesmas PONED. *OBGYN UNAND* 53, 1689–1699
10. Rochjati, P. 2011. Sistem Rujukan Dalam Pelayanan Kesehatan Reproduksi. Dalam Martaadisoebrata, D. Dkk. (ed), *Bunga Rampai Obstetri Dan Ginekologi Sosial* (hlm. 258-275). Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
11. D. S., Tridiyawati, F. & Lestari, E. D. 2018. Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Kesiapan Ibu Hamil Dalam Sistem Rujukan. *1*, 46–55 ().
12. Laili, F, Nugraha, G.I & Garna, H. (2014). Hubungan Fakttor Risiko Kegawatdaruratan Obstetri Menurut Rochjati dengan Pelaksanaan Rujukan oleh Bidan di RSUD Gambiran Kediri. Bandung: FK Unpad.
13. Wulandari, A. P., Susanti, A. I. & Mandiri, A. 2016. Gambaran Pengambilan Keputusan Saat Proses Rujukan Dari Tingkat Primer Ke Tingkat Sekunder Di Rumah Sakit Umum Daerah Sumedang. *J. Sist. Kesehat.* 2, 56–62.
14. Bazar, A., Theodorus, Aziz, Z., Azhari, 2012. Maternal Mortality and Contributing Risk Factors. *Indones. J. Obstet. Gynecol.* 36, 8–13.

15. Primasari, K.L. (2015) Analisi Sistem Rujukan Jaminan Kesehatan Nasional RSUD DR Adjudarmo Kabupaten Lebak. *Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan*.1 (2): 78-86.
16. Wiknjastro, Hanifa, 2006. Ilmu Kebidanan. Edisi Ketiga, Jakarta: YBP-SP. Hal; 281-300.
17. Pranoko & Dhanabhalan. (2012). Sistem Rujukan Puskesmas Batealit Jepara. Semarang
18. Jabar, P. 2011. Pedoman Pelaksanaan Sistem Rujukan pelayanan Kesehatan Provinsi Jawa Barat
19. Kemenkes 2012, pelayanan kesehatan ibu dan anak, [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)
20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Sistem Rujukan Terintegrasi.
21. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017) Implementasi E-Health Di Indonesia.
22. WHO, 2001. Guidance for measuring maternal mortality from a census Geneva : hal 2-4.
23. Maria Chritina, Endang Sukartiningsih. 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Ketraturan Melaksanakan ANC. *Jurnal Kebidanan*, Vol 1 No 1.
24. BKKBN, BPS, Kemenkes RI, Measure DHF & ICF International, 2013. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta: BKKBN, BPS, Kemenkes RI, Measure DHF & ICF International.
25. Badan Pusat Statistik, 2017. Statistik Indonesia 2017. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
26. Kementerian Kesehatan RI, 2013. Pedoman penyelenggaraan Puskesmas mampus Poned. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
27. Kassebaum NJ, Bertozzi-Villa A, Coggeshall MS, et al. (2013). Global, regional, and national levels and causes of maternal mortality during: a systematic analysis for the global burden of disease study *Lancet*; 384: 980–1004
28. Saddiyah Rangkuti. (2015). Upaya Menekan Angka Kematian Ibu Melahirkan. *Jurnal Ilmiah Research Sains* Vol.1 No. 3.
29. Notoatmodjo, S. 2008. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.
30. Sriningsih (2011). Faktor demografi pengetahuan ibu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6 (2).
31. Alves AL, Fransisco AA, Osanan, GC, Vieira LB. (2020). Postpartum Hemorrhage: Prevention, Diagnosis and Non-Surgical Management. *Febrasgo Position Statement* 5 (2).
32. Allport dalam soekidjo Notoatmodjo (2010) komponen Pokok dalam tingkatan sikap.
33. Prawirohardjo, Sarwono. 2008. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

34. Prawirohardjo (2009). Pelayanan kesehatan maternal dan Neonatal, Jakarta PT Bina Pustaka.
35. Manuaba, P. dr. I. B. G. (2003) Penuntun Kepaniteraan Klinik Obstetri & Ginekologi. 443.
36. Kusumawardani, A. & Handayani, S. (2018) Karakteristik Ibu dan Faktor Risiko Kejadian Kematian Bayi di Kabupaten Banjarnegara. *J. Promosi Kesehat. Indones.* **13**, 168.
37. Departemen Kesehatan RI, 2007. Pedoman Sistem Rujukan Maternal dan Neonatal di Tingkat Kabupaten/Kota. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
38. Zuhladi, 2012. Problem dan Tantangan Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah Dalam Mendukung Sistem Rujukan Maternal di Kabupaten Karimun Provinsi Kepri Thun 2012. jurnal ugm.
39. Unicef, 2015. Maternal and Newborn Health Disparities Indonesia. Unicef 1–8.
40. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik. Pedoman 7. Kementerian Kesehatan. (2007) Peraturan Menteri Rumah Sakit Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Kesehatan Republik Indonesia Nomor Komprehensif (PONEK) 24 Jam. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
41. Rahmawati, L. Hubungan Pengambilan Keputusan Keluarga Dan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Keterlambatan Rujukan. *Eksakta* **2**, 62 (2013).
42. WHO. *World Health Statistics 2019*. WHO vol. 8 (WHO, 2019).
43. Khan, N. & Pradhan, M. R. Identifying factors associated with maternal deaths in Jharkhand, India: A verbal autopsy study. *J. Heal. Popul. Nutr.* **31**, 262–271 (2013).
44. Gusti. Keterlambatan Rujukan Sebabkan Angka Kematian Ibu di DIY Masih Tinggi. <https://www.ugm.ac.id/id/berita/9656-keterlambatan-rujukan-sebabkan-angka-kematian-ibu-di-diy-masih-tinggi> (2015).
45. Win, T., Vapattanawong, P. & Vong-ek, P. Three Delays Related To Maternal Mortality in Myanmar: a Case Study From Maternal Death Review, 2013. *J. Heal. Res.* **29**, 179–187 (2015).
46. Alkema, L. *et al.* Global, regional, and national levels and trends in maternal mortality between 1990 and 2015, with scenario-based projections to 2030: A systematic analysis by the un Maternal Mortality Estimation Inter-Agency Group. *Lancet* **387**, 462–474 (2016).
47. Bata, V. A., Emilia, O. & Hakimi, M. Peran Pengambil Keputusan dalam Keterlambatan Rujukan Maternal. **4**, 1–12 (2019).
48. Sumarni, A. T. Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Rujukan Pada Kasus Kematian Ibu Di RS Margono Soekardjo. *Bidan Prada J. Ilm. Kebidanan*, **5**, 26–34 (2014).
49. Corneles, S. M. & Losu, F. N. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu bu H Hamil Tentang. *J. Ilm. Bidan* **3**, 51–55 (2015).



50. Tempo. Fasilitas Kesehatan Minim Kematian Ibu dan Bayi Tinggi. <https://nasional.tempo.co/read/254654/fasilitas-kesehatan-minim-kematian-ibu-dan-bayi-tinggi/full&view=ok> (2010).
51. Baiti, B. & Cahyanti, R. Kualitas Rujukan Ibu Hamil Dengan Preeklampsia/Eklampsia Di Ugd Obstetri-Ginekologi Rsup Dr. Kariadi Semarang Periode Tahun 2013-2016. *J. Kedokt. Diponegoro* 7, (2017)

